

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xx
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Kerangka Pemikiran	3
1.4 Hipotesis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tanaman Pisang	6
2.2 <i>Colletotrichum musae</i>	8
2.2.1 <i>Klasifikasi Colletotrichum musae</i>	8
2.2.2 <i>Penyakit Antraknosa</i>	8
2.2.3 <i>Penyebab Penyakit Antraknosa</i>	9
2.2.4 <i>Faktor yang Mempengaruhi Penyakit</i>	10
2.2.5 <i>Pengendalian Penyakit Antraknosa</i>	10
2.3 Fungisida Nabati	11
2.3.1 <i>Alang-Alang</i>	12
2.3.2 <i>Teki</i>	13
2.3.3 <i>Babadotan</i>	15
III. BAHAN DAN METODE	16
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2 Bahan dan Alat	16

3.3 Metode Penelitian	17
3.4 Pelaksanaan Penelitian	17
3.4.1 Pembuatan Media Potato Dextrose Agar (PDA)	17
3.4.2 Penyiapan Biakan Murni <i>C.musae</i>	18
3.4.3 Pembuatan Ekstrak Alang-alang, Teki dan Babadotan ...	18
3.5 Pengujian Ekstrak Tumbuhan	18
3.5.1 Pengujian Secara <i>In-vitro</i>	18
3.5.2 Pengujian Secara <i>In-vivo</i>	19
3.6 Pengamatan	19
3.6.1 Pengamatan Uji <i>In-vitro</i>	19
3.6.2 Pengamatan Uji <i>In-vivo</i>	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Pengaruh Fungisida Nabati Terhadap Pertumbuhan dan Kerapatan Spora <i>C. musae</i> Secara <i>In-vitro</i>	22
4.1.2 Keparahan Penyakit Antraknosa Pada Pisang	24
4.2 Pembahasan	25
V. KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	28
PUSTAKA ACUAN	29
LAMPIRAN	33